

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada fraksi etil asetat daun miana (*Plectranthus scutellarioides* (L.)R. Br) dapat disimpulkan bahwa senyawa hasil isolasi yang didapatkan termasuk kedalam golongan triterpenoid dengan sifat fisik berupa padatan berwarna putih dengan titik leleh 134<sup>o</sup>-135<sup>o</sup>C. Berdasarkan hasil karakterisasi spektrum UV, senyawa hasil isolasi ini tidak memiliki ikatan rangkap berkonjugasi dengan serapan maksimum pada panjang gelombang 210 nm. Hasil karakterisasi dengan spektrum FTIR menunjukkan bahwa senyawa ini memiliki gugus OH, C-H alifatik, geminal dimetil, C=O dan C-O. Untuk pengujian aktivitas sitotoksik diketahui bahwa senyawa hasil isolasi tidak memiliki sifat toksik karena memiliki nilai LC<sub>50</sub>>1000 mg/L yaitu sebesar 4537,326 mg/L.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk penelitian lanjutan disarankan untuk :

1. Melakukan uji spektroskopi <sup>1</sup>H-NMR, <sup>13</sup>C-NMR dan MS untuk menentukan struktur senyawa hasil isolasi untuk mendapatkan struktur senyawa yang diinginkan.
2. Melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder lainnya yang terkandung dalam fraksi etil asetat daun miana untuk mengetahui aktivitas sitotoksik dari senyawa lain pada ekstrak daun miana ini.

